Abstract

This study aims to improve students' language literacy skills through the implementation of a 10-minute reading program at the beginning of class in second graders of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. The background of this study is based on students' low language literacy skills, characterized by a lack of reading fluency, accuracy of pronunciation and intonation, and poor comprehension of reading content. This study used Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were second grade students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. Data collection techniques were observation, reading ability tests, and documentation. The results of the study indicate that implementing a 10-minute reading program at the beginning of the lesson can gradually improve students' language literacy skills. This is evident in the increase in student activity, reading fluency, comprehension of reading content, and increased interest and reading habits from cycle I to cycle II. Thus, the 10-minute reading program at the beginning of the lesson has proven effective in improving the language literacy skills of second-grade students at Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School and can be used as a literacy learning strategy in elementary schools.

Keywords: *Language Literacy, Reading, 10-Minute Reading Program, Classroom Action Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa melalui penerapan program 10 menit membaca di awal pembelajaran pada kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan literasi bahasa siswa yang ditandai dengan kurangnya kelancaran membaca, ketepatan lafal dan intonasi, serta rendahnya pemahaman isi bacaan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program 10 menit membaca di awal pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa secara bertahap. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa, kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta meningkatnya minat dan kebiasaan membaca dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, program 10 menit membaca di awal pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto dan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran literasi di sekolah dasar.

Kata kunci: Literasi Bahasa, Membaca, Program 10 Menit Membaca, Penelitian Tindakan Kelas.